

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MELALUI MODEL *PROJECT BASED LERNING (PJBL)*
DI KELAS V SDN 01 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
DESI WULANDARI
NIM. 19129309**

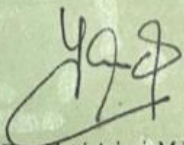
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

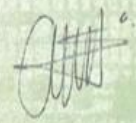
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MELALUI MODEL *PROJECT BASED LERNING (PJBL)*
DI KELAS V SDN 01 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

Nama : Desi Wulandari
NIM : 19129309
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 5 Juni 2023
Disetujui,
Pembimbing


Atika Ulya Akmal, S.Pd, M.Pd
Nidm. 0016109201

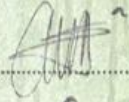
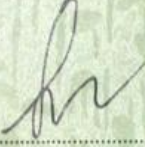
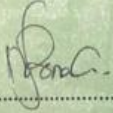
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Melalui Model *Project Based Learning* di Kelas V SD Negeri
01 Badar Buat Kota Padang
Nama : Desi Wulandari
NIM. : 19129309
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Atika Ulya Akmal, S.Pd, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Refiona Andika, S.Pd, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Wulandari

NIM/BP : 19129309/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning (PjBL) di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendaat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 25 Mei 2023

Yang menyatakan



Desi Wulandari

NIM. 19129309

ABSTRAK

Desi Wulandari, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Project Based Learning* di Kelas V SD Negeri 01 Badar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru saat proses pembelajaran menyampaikan materi pelajaran secara langsung, tidak inovatif melibatkan peserta didik dalam kerja *project* untuk mengkontruksikan pembelajarannya. Guru belum menerapkan model yang dapat merangsang peserta didik aktif dalam belajar dan menyelesaikan masalah, yaitu membuat karya/produk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan Model *Project Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dan hasil tindakan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 22 orang peserta didik kelas V SD yang terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan.

Hasil penelitian siklus I aspek RPP mencapai persentase rata-rata 85% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 94% pada siklus II dengan kategori sangat baik (SB). Proses pembelajaran siklus I aktivitas guru mencapai persentase rata-rata 83% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 97% dengan kategori sangat baik (SB) pada siklus II. Aspek aktivitas peserta didik siklus 1 persentase rata-ratanya 81% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 97% dengan kategori sangat baik (SB) pada siklus II. Hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-rata (skala 1-4) 3,26 dengan persentase ketuntasan 45% kategori kurang (K), meningkat menjadi 3,61 dengan persentase ketuntasan 91% kategori sangat baik (SB) pada siklus II.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Project Based Learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah

memberi izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang

2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan banyak ilmu serta dengan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Atika Ulya Akmal, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Refiona Andika, S.Pd, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Novrianita Deni, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Bandar Buat, guru kelas V Ibu Ria Anggraini, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta (Jon Haris dan Nurhamida) yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita-cita dan selalu

9. memberikan dukungan, semangat dan nasehat demi menyelesaikan skripsi ini, untuk kakak-kakak Nadhilla Zulharisda, Alek Saputra, adik perempuan, Sovie Salsabila yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pendidikan ini.
10. Terkhusus kepada teman-teman seperjuangan dan teman teman mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar seksi 19 BB 03, adik-adik serta kakak senior yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib, dan seperjuangan, yang telah bersedia memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti selama ini.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Juni 2023



Desi Wulandari

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 19 |
| D. Manfaat Penelitian | 19 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 21 |
| 1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu | 21 |
| 2. Hakikat Hasil Belajar..... | 26 |
| 3. Hakikat Model Pembelajaran Project Based Learning..... | 29 |
| B. Kerangka Teori..... | 45 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Setting Penelitian | 49 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 49 |
| 2. Subjek Penelitian | 49 |
| 3. Waktu atau Lama Peneltian..... | 50 |

| | | |
|----|--|----|
| B. | Rancangan Penelitian | 50 |
| 1. | Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian | 50 |
| a. | Pendekatan Penelitian | 50 |
| b. | Jenis Penelitian | 51 |
| 2. | Alur Penelitian | 52 |
| C. | Prosedur Penelitian | 54 |
| D. | Data dan Sumber Data | 57 |
| 1. | Data Penelitian | 57 |
| 2. | Sumber Data | 58 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 58 |
| 1. | Teknik Pengumpulan Data | 58 |
| 2. | Instrumen Penelitian | 60 |
| F. | Analisis Data | 62 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|---------------------------------|-----|
| A. | Hasil Penelitian | 65 |
| 1. | Hasil Penelitian Siklus I | 66 |
| a. | Siklus I Pertemuan I | 66 |
| 1) | Perencanaan | 66 |
| 2) | Pelaksanaan | 71 |
| 3) | Pengamatan | 78 |
| 4) | Refleksi | 90 |
| b. | Siklus I pertemuan II | 102 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| 1) Perencanaan | 102 |
| 2) Pelaksanaan | 106 |
| 3) Pengamatan | 115 |
| 4) Refleksi | 127 |
| 2. Hasil Penelitian Siklus II | 135 |
| 1) Perencanaan | 136 |
| 2) Pelaksanaan | 139 |
| 3) Pengamatan | 147 |
| 4) Refleksi | 159 |
| B. Pembahasan | 169 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 173 |
| B. Saran | 175 |
| DAFTAR RUJUKAN | 176 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1: Penilaian UTS Peserta Dididik Kelas V SDN 01 Bandar Buat | |
| Kota Padang | 9 |
| Tabel 2.1: Penerapan Model Project Based learning pada Tema 8 Subtema | |
| 1 Pembelajaran 5 | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1: Pemetaan Indikator Siklus I Pertemuan I..... | 179 |
| Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... | 180 |
| Lampiran 3: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... | 197 |
| Lampiran 4: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... | 212 |
| Lampiran 5: LKPD 1 Siklus I Pertemuan I..... | 215 |
| Lampiran 6: LKPD 2 Siklus I Pertemuan I..... | 217 |
| Lampiran 7: Kisi-kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan I..... | 218 |
| Lampiran 8: Kunci Jawaban dan Pesnskoran..... | 222 |
| Lampiran 9: Evaluasi Siklus I Pertemuan I..... | 225 |
| Lampiran 10: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I..... | 229 |
| Lampiran 11: Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan,Keterampilan Siklus I Pertemuan I..... | 241 |
| Lampiran 12: Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I..... | 243 |
| Lampiran 13: Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I..... | 250 |
| Lampiran 14: Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I..... | 233 |
| Lampiran 15: Pemetaan Indikator Siklus I Pertemuan II..... | 266 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 16: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... | 239 |
| Lampiran 17: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... | 283 |
| Lampiran 18: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II | 291 |
| Lampiran 19: LKPD Peserta Didik 1 Siklus I Pertemuan II..... | 293 |
| Lampiran 20: LKPD Peserta Didik 2 Siklus I Pertemuan II..... | 295 |
| Lampiran 21: Laporan Pembuatan PLTA Model 1..... | 296 |
| Lampiran 22: Kisi-kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan II | 298 |
| Lampiran 23: Kunci Jawaban dan Penskoran | 302 |
| Lampiran 24: Evaluasi Siklus I Pertemuan II | 305 |
| Lampiran 25: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II | 309 |
| Lampiran 26: Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I..... | 320 |
| Lampiran 27: Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II..... | 322 |
| Lampiran 28: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II..... | 329 |
| Lampiran 29: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 337 |
| Lampiran 30: Pemetaan Indikator Siklus II | 344 |
| Lampiran 31: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 345 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 32: Materi Pembelajaran Siklus II..... | 359 |
| Lampiran 33: Media Pembelajaran Siklus II | 368 |
| Lampiran 34: LKPD 1 Siklus II..... | 369 |
| Lampiran 35: LKPD 2 Siklus II..... | 370 |
| Lampiran 36: LKPD 3 Siklus II..... | 371 |
| Lampiran 37: Laporan Pembuatan PLTA Model 2..... | 373 |
| Lampiran 38: Kisi-kisi Evaluasi Siklus II..... | 375 |
| Lampiran 39: Evaluasi Siklus I Pertemuan II | 379 |
| Lampiran 40: Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Evaluasi Siklus II..... | 347 |
| Lampiran 41: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II..... | 385 |
| Lampiran 42: Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Siklus II | 394 |
| Lampiran 43: Lembar Pengamatan RPP Siklus II | 397 |
| Lampiran 44: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II..... | 404 |
| Lampiran 45: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II..... | 411 |
| Lampiran 46: Dokumentasi penelitian | 418 |
| Lampiran 47: Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 421 |

Lampiran 48: Surat Balasan Penelitian..... 372

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1: Kerangka Teori | 48 |
| Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas..... | 53 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|-----|
| Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Aspek RPP Tema 8.... | 106 |
| Grafik 4.2 Peningkatan Aspek Guru dan Peserta Didik..... | 170 |
| Grafik 4.3 Peningkatan Aspek Pengetahuan dan Keterampilan..... | 172 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Guru dituntut agar dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran untuk tercipta proses pembelajaran yang lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran, peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah mereka pahami sebelumnya.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagaimata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh (Mohamad, 2012).

Menurut Ahmadi (2014:76-86) idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : (1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan; (2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas; (3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik,

apapun minat dan bakatnya nanti, (4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; (5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; (6) guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut; (7) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Keberhasilan dari pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan optimalnya proses pembelajarannya. Peserta didik yang berhasil dalam proses belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bisa dilihat dengan hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Jihad dan Haris, 2013).

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang meliputi: 1) pembelajaran yang berpusat pada siswa, 2) dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bersenang-senang dengan siswa, 3) fleksibel 4) memberikan konsep dari bermacam mata pelajaran, 5) terpisahnya mata pelajaran tidak begitu jelas, 6) memberikan pengalaman langsung (Majid,

2014). Fungsi pembelajaran tematik menurut Mawardi (2019) adalah mempermudah siswa untuk dipahami dan mendalami konsep yang ada pada tema dan juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Hal ini dikarenakan materi yang dipelajari merupakan materi yang bermakna bagi siswa dan materi nyata (kontekstual).

Tematik terpadu hendaknya diajarkan sesuai dengan berbagai cara berdasarkan pada karakteristik pembelajaran tersebut. Terutama dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Penggunaan model pembelajaran berbentuk proyek. Selain itu, Anu (2017) permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah pembelajaran belum dilakukan secara tematik karena guru mengajarkan siswa secara terpisah tiap mata pelajaran. Hal ini dilakukan guru adalah sulitnya memadukan mata pelajaran kedalam satu tema.

Ketuntasan dan ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik itu sendiri, Hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan sebelumnya yang telah dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Usman dalam Jihad dan Haris, 2013).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya bertindak sebagai penyampaian materi kepada

peserta didik, tetapi guru dituntut untuk membantu keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajarnya (Dani, 2015).

Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam yaitu pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi (Suprihatiningrum, 2016).

Menurut Safitri dan Sukma (2020) bahwa kompetensi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, ranah kognitif ini berkaitan dengan kemampuan menalar siswa, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan didalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Menurut pendapat Nawawi dalam (Yusuf, T,B 2020) dapat dijelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk karakter siswa (sikap), mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dimasyarakat.

Dalam pembelajaran tematik terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan salah satu perangkat atau acuan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, kreatif, menyenangkan, memotivasi, dan menumbuhkan bakat-bakat siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, pembuatan RPP yaitu untuk acuan guru dalam pembelajaran. (Nanang Hanafiah, 2012: 120)

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang ideal yaitu 1) Memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa. 2) Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. 3) Langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan oleh guru (misalnya ketika guru mata pelajaran tidak hadir), mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran, sehingga peserta didik akan menjadi pusat belajar. Karena dalam kurikulum 2013, peserta didik diharuskan belajar dari pengalamannya sendiri. Dengan bimbingan guru, peserta didik bisa belajar dengan pengalamannya sendiri, peserta didik diharapkan bisa mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari.

Setelah melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 29 dan 31 Oktober di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, diperoleh hasil pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Permasalahan yang peneliti tampak saat observasi terdapat beberapa masalah baik dari segi guru maupun dari segi peserta didik yang dibelajarkan itu sendiri. Masalah yang nampak dari sisi guru yaitu: (1) Guru cenderung melakukan pembelajaran yang hanya menyampaikan materi-materi secara langsung dan kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif, model yang dapat memicu kreativitasnya anak dalam belajar, model yang dapat merangsang anak untuk aktif dalam belajar, (2) Guru hanya terpaku pada buku peserta didik dan buku guru, (3) Guru kurang mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, dimana dalam pembelajaran guru lebih sering menyajikan materi secara utuh kepada peserta didik tanpa meminta itu untuk menggali pengetahuannya sendiri, sehingga peserta didik terbiasa untuk belajar sendiri tanpa bekerja sama dengan orang lain, (4) Guru masih kurang melakukan praktik dari mata pelajaran IPA berupa membuat produk/karya, (5) Guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Sehingga nampak pula masalah yang muncul dari sisi peserta didik didampingi oleh guru kelas V yakni: (1) Peserta didik kurang mempunyai

kemampuan dalam memecahkan masalah secara aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru memberikan suatu permasalahan yang membutuhkan pemecahan peserta didik masih kebingungan dalam menyelesaikan masalah tersebut, (2) Peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (3) Peserta didik kurang terlatih dalam bekerjasama di dalam kelompok, peserta didik terbiasa dengan pembelajaran yang hanya memerlukan keaktifan dari peserta didik itu sendiri tanpa memerlukan kerjasama bersama kelompok, (4) Peserta didik dalam pembelajaran hanya menggunakan sumber yang terbatas pada penjelasan guru dan buku peserta didik, sedangkan sumber-sumber belajar lain seperti media pembelajaran masih jarang dioptimalkan dalam penggunaannya, (5) Peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran, (6) Kurangnya minat peserta didik dalam belajar.

Permasalahan – permasalahan tersebut akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa dimana beberapa peserta didik pada nilai MID Semester 1 Kelas V SDN 01 Bandar Buat tahun ajaran 2022/2023 belum mencapai ketuntasan batas minimum (KBM). Penilaian yang dilakukan berupa penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat dari table 1.1 nilai

MID Semester 1 kelas V SDN 01 bandar buat tahun ajara 2022/2023
dihalaman berikutnya.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SDN 01 Bandar Buat

| No | Nama Siswa | BI | IPA |
|-------------------|------------|--------|--------|
| 1 | Afiqah | 77 | 90 |
| 2 | Chelsea | 49 | 44 |
| 3 | Cindi | 84 | 96 |
| 4 | Dewa | 74 | 84 |
| 5 | Fitrah | 63 | 71 |
| 6 | Habibi | 65 | 62 |
| 7 | Hakimi | 77 | 82 |
| 8 | Humaira | 94 | 93 |
| 9 | Ibrahim | 82 | 88 |
| 10 | Kiral | 74 | 78 |
| 11 | Andriadi | 76 | 70 |
| 12 | Sidiq | 33 | 60 |
| 13 | Aliq | 41 | 61 |
| 14 | Ilham | 67 | 59 |
| 15 | Kasyifi | 75 | 92 |
| 16 | Yazid | 80 | 76 |
| 17 | Nafira | 83 | 76 |
| 18 | Naura | 98 | 98 |
| 19 | Ramadul | 71 | 75 |
| 20 | Ribhi | 83 | 83 |
| 21 | Rifa | 55 | 60 |
| 22 | Syahirah | 28 | 46 |
| Jumlah | | 2033,3 | 1959,7 |
| Rata -Rata | | 75,309 | 72,582 |

(Sumber : guru Kelas V SDN 01 Bandar Buat TA 2022/2023)

Dari data tersebut masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai yang diperoleh kelas V SDN 01 Bandar Buat TA 2022/2023. Nilai tersebut masih banyak yang belum mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah, Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) adalah 76. Untuk mengatasi permasalahan tersebut bahwa perlu adanya perbaikan dalam

pembelajaran tematik terpadu, Salah satunya yang dapat digunakan guru yaitu menggunakan berbagai model pembelajaran inovatif. Salah satu model yang menurut penulis dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar adalah model *Project Based Learning*, (PJBL) karena model *Project Based Learning* itu mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

Model Pembelajaran PJBL yaitu model pembelajaran yang menerapkan masalah menjadi langkah awal dalam memperoleh pengetahuan baru berlandaskan terhadap pengalaman aktivitas kehidupan yang konkrit (Fahrezi et al., 2020). PJBL merupakan proses pembelajaran yang berfokus terhadap sistem pembelajaran yang relatif panjang, memusatkan masalah serta menggabungkan konsep dari beberapa komponen, baik dari segi pengetahuan, dan disiplin ilmu (Pratiwi et al., 2018).

Dari beberapa pernyataan diatas, model pembelajaran PJBL bila diterapkan mampu meningkatkan siswa untuk berpikir kritis karena dalam penerapan model ini dapat mendorong kreativitas, keterampilan bertanya, kemandirian, rasa tanggung jawab, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir. Pada penerapannya ini tidak luput dari perencanaan yang menyesuaikan dengan karakteristik dan latar belakang siswa.

Penerapan model pembelajaran PJBL memiliki beberapa keunggulan yaitu: a) meningkatkan motivasi belajar siswa, b) melatih rasa percaya diri siswa, c) melatih kolaborasi antar siswa, d) siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, e) membentuk siswa untuk bisa mengolah sumber-sumber informasi (Azizah et al., 2018). Pada penerapan model pembelajaran PJBL terdapat langkah- langkah yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya adalah : 1) menentukan pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan materi, 2) medesain proyek, 3) merencanakan jadwal pembuatan proyek, 4) mengawasi kemajuan proyek, 5) penilaian proyek, 6) evaluasi pengalaman pembuatan proyek (Yulianto et al., 2017). Dari beberapa penjelasan diatas tentang model PJBL peneliti berkeyakinan bahwa penerapan model ini bisa dipakai dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL serta peningkatan kemampuan berpikir kritis menggunakan model pembelaaran PjBL. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul” **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada pembelajaran Tematik**

**Terpadu Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Di Kelas V SDN
01 Bandar Buat Kota Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.” Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan dengan Model *Project Based Learning* di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah: “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Project*

Based Learning (PjBL) Bagi Siswa Kelas V SD 01 Bandar Buat Kota Padang.

Lebih rinci tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang
2. Untuk meningkatkan Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.
3. Untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan diharapkan memeberikan manfaat secara teoritis dan praktis, secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dikelas V SDN 01 Bandar Buat dengan Model *Project Based Learning* (PJBL).

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, peserta didik dan sekolah serta pembaca itu sendiri:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Guru Sekolah Dasar dan juga menambah wawasan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan Hasil belajar peserta didik dengan Model *Project Based Learning* (PJBL) di kelas V SDN 01 Bandar Buat.
2. Bagi guru, sebagai penambah wawasan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis dan praktis dalam menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di kelas V SDN 01 Bandar Buat.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan yang lebih baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) di kelas V SDN 01 Bandar Buat.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas – tugasnya.